

PAPER NAME

**A23 Indra Adi Susianto FP\_Rev1.docx**

---

WORD COUNT

**2144 Words**

CHARACTER COUNT

**13804 Characters**

PAGE COUNT

**8 Pages**

FILE SIZE

**57.9KB**

SUBMISSION DATE

**Feb 9, 2023 11:13 AM GMT+7**

REPORT DATE

**Feb 9, 2023 11:14 AM GMT+7**

---

**● 19% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 18% Internet database
- 9% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 17% Submitted Works database

**● Excluded from Similarity Report**

- Manually excluded sources
- Manually excluded text blocks

# Perkuatan Sistem Kesehatan Berdasarkan Rendahnya Cakupan Sensitif Obat Tuberkulosis pada Kehamilan di Kota Semarang: Studi Implementasi Sistem SEMARBETUL

Indra Adi Susianto<sup>1</sup>, Jessica Christanti<sup>2</sup>, Nur Dian Rakhmawati<sup>3</sup>, Rinin Nurmandhani<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

<sup>2</sup>Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

<sup>3</sup>Departemen Pengendalian & Pemberantasan Penyakit, Dinas Kesehatan Kota Semarang

<sup>4</sup>Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

## Latar Belakang

Tuberkulosis masih menjadi salah satu masalah kesehatan global yang menduduki posisi teratas. WHO melaporkan bahwa ada 1,3 juta kematian yang disebabkan oleh Tuberkulosis dimana 300.000 kematian diantaranya disertai dengan HIV. (World Health Organization, 2018) Indonesia adalah negara ketiga dengan kasus Tuberkulosis tertinggi di dunia setelah India dan China. Dua per tiga kasus Tuberkulosis yang ada di dunia didominasi dari 8 negara diantaranya adalah India, China, Indonesia, Filipina, Pakistan, Nigeria, Bangladesh, dan Afrika Selatan. Di Indonesia sendiri, prevalensi Tuberkulosis tertinggi ada di pulau Sumatera, Jawa, dan Bali. (Dewi Kristini et al., 2020)

Tuberkulosis adalah salah satu pembunuh paling mengerikan pada wanita usia produktif. Kehamilan dapat meningkatkan risiko berkembangnya Tuberkulosis pada wanita yang sebelumnya terinfeksi, terutama pada trimester terakhir atau periode awal pasca natal. Kejadian Tuberkulosis pada ibu hamil meningkat secara bermakna. Peningkatan risiko bayi baru lahir dengan ibu Tuberkulosis meliputi risiko infeksi Tuberkulosis pada bayi, prematur dan berat badan lahir rendah, kematian perinatal dan neonatus, serta menjadi yatim piatu. (Harahap and Fauzar, 2019)

Prevalensi ibu hamil dengan Tuberkulosis sebanding atau hampir sama dengan kejadian Tuberkulosis pada masyarakat umum sehingga dapat diasumsikan bahwa penanganan Tuberkulosis di ibu hamil sama pentingnya dengan penanganan Tuberkulosis di masyarakat umum. Perlu adanya pemetaan dan koordinasi fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang agar dapat melakukan penapisan Tuberkulosis pada ibu hamil mengingat risiko yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana perkuatan sistem

Commented [Asus Vivo1]: (Kristini dan Hamida, 2020)

Commented [Asus Vivo2R1]: Periksa dapus ini, saya cek digoogle tidak ada nama Dewi

Commented [N3R1]: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi/article/view/5830/4856>

kesehatan yang telah dilakukan melalui sistem SEMARBETUL dengan melihat data sekunder dari sistem tersebut.

Commented [Asus Vivo4]: Cantumkan sitasi setiap paragraf

## Subjek dan Metode <sup>22</sup>

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan studi cross sectional. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder record TB SO tahun 2020-2022 dari dinas kesehatan kota Semarang dengan total pasien sebesar 3915 TB SO. Kemudian peneliti menyaring data dengan kriteria inklusi yaitu ibu hamil. Jumlah ibu hamil dengan TB SO pada periode tahun tersebut didapatkan sebanyak 23 ibu hamil. Data yang sudah ada dilakukan *editing coding, entry, dan cleaning*. Dari record yang didapatkan ditemukan data 1 ibu hamil usia 69 tahun, setelah melakukan konfirmasi data tersebut dikeluarkan dari data analisa, sehingga data yang dianalisis pada penelitian ini berjumlah 22 ibu hamil dengan TB SO.

Analisis statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif.(Sugiyono, 2007) dimana bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik ibu hamil dengan TB SO di kota Semarang periode 2020-2022 dengan menggunakan SPSS versi 25. Adapun variabel yang didapatkan yaitu pekerjaan, tempat berobat, domisili, status rujukan, tipe diagnosis TBC, klasifikasi anatomi, Riwayat DM, Riwayat HIV, panduan OAT, sumber obat, hasil akhir pengobatan. Kategori yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kategori yang ada pada record data sekunder.

## Hasil

Berdasarkan uji statistik deskriptif didapatkan hasil karakteristik ibu hamil dengan TB SO pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Usia Ibu Hamil dengan TB SO di Kota Semarang

Variabel	Mean	Minimum	Maximum
Usia	28,7	19	37

Usia adalah salah satu faktor internal yang berperan dalam mempengaruhi kejadian Tuberkulosis. Usia ibu hamil dengan TB SO rata-rata berada pada usia

produktif (28,7%). Usia yang paling rentan terkena Tuberkulosis adalah usia 15-65 tahun.

Tabel 2. Karakteristik Ibu hamil dengan TB SO berdasarkan record data sekunder dinas kesehatan Kota Semarang

Karakteristik	Kategori	N	%
Pekerjaan	Mahasiswa	1	4,5
	Ibu Rumah Tangga	11	50
	Swasta	2	9
	Buruh	1	4,5
	Tidak diketahui	3	13,6
	Tidak Bekerja	4	18,4
Tempat berobat	Puskesmas	10	45,5
	Rumah sakit	12	54,5
Domisili	Kota Semarang	15	68,2
	Luar Semarang	7	31,8
Status rujukan	Datang sendiri	18	81,8
	Dirujuk	4	18,2
Tipe diagnosis TBC	Klinis	7	31,8
	Bakteriologis	15	68,2
Klasifikasi Anatomi	TBC Extraparu	4	18,2
	TBC Paru	18	81,2
Riwayat DM	Tidak DM	10	45,5
	Tidak diketahui	12	54,5
Riwayat HIV	Negatif HIV	7	31,8
	Tidak diketahui	15	68,2
Panduan OAT	Kategori 1	21	95,5
	Tidak standar TB	1	4,5
Sumber obat	Asuransi	1	4,5
	Program TB	21	95,5
Hasil akhir pengobatan	Pengobatan lengkap	6	27,3
	Putus berobat	1	4,5
	Tidak dievaluasi	2	9,1
	Sembuh	3	13,6
	Tidak diketahui	2	9,1
	Dalam Proses pengobatan	8	36,4

Commented [Asus Vivo5]: Berikan interpretasi Tabel 2

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan kategori pekerjaan didapatkan bahwa ibu rumah tangga menempati posisi tertinggi yaitu 11 orang (50%) sedangkan yang paling sedikit adalah mahasiswa dan buruh masing-masing 1 orang (4,5%). Sebanyak 12 orang (54,5%) berobat ke rumah sakit dan sebanyak 10 orang (45,5%) berobat di puskesmas dengan 81,8% datang

dengan sendiri dan hanya 4 orang yang datang dengan rujukan. 68,2% sampel penelitian berdomisi di kota Semarang. Tipe diagnosis TBC sampel sebanyak 7 orang (31,8%) didiagnosis klinis dan 15 orang didiagnosis bakteriologis dengan 18 orang (81,2%) didiagnosis TBC paru dan 4 orang TBC extraparu. Berdasarkan riwayat DM didapatkan bahwa 10 orang tidak menderita DM dan 12 orang (54,5%) tidak diketahui, sedangkan untuk riwayat HIV 7 orang negatif HIV dan sebanyak 15 orang (68,2%) tidak diketahui mempunyai riwayat HIV. Panduan OAT yang digunakan adalah kategori 1 sebanyak 21 orang (95,5%) dengan sumber pengobatan dari program TB sebanyak 21 orang (95,5%). Hasil pengobatan didapatkan bahwa 6 orang telah melakukan pengobatan lengkap, 3 orang sembuh, masing-masing 2 orang tidak dievaluasi dan tidak diketahui, 1 orang putus obat, dan 8 orang sedang dalam proses pengobatan.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya didapatkan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan penderita Tuberkulosis. <sup>17</sup> Usia merupakan salah satu faktor predisposisi yang berpengaruh pada perilaku yang dapat dikaitkan dengan kematangan psikis dan fisik. Tingginya mobilitas dan juga aktivitas usia produktif adalah sebuah tuntutan aktivitas masyarakat dan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang memungkinkan meningkatkan kontak dengan orang lain. (Sikumbang et al., 2022)

Sebagian besar ibu hamil dengan TB SO merupakan ibu rumah tangga (50%). Jenis pekerjaan tidak berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangbiakan *mycobacterium tuberculosis* namun berpengaruh pada faktor risiko yang dihadapi. (Muhammad Daimuddin Siregar, 2021) Orang yang tidak bekerja relatif lebih banyak waktu di rumah dan dapat meningkatkan intensitas kontak dengan keluarga yang tinggal dalam 1 rumah. Hasil penelitian Rukmini dan Chatarina menunjukkan bahwa faktor risiko paling besar pada kejadian Tuberkulosis orang dewasa adalah kontak serumah. (Chatarina & Rukmini, 2011) Selain itu kondisi rumah yang lembab dan kurangnya ventilasi akan dapat meningkatkan penularan risiko TB.

Jika dilihat dari tempat berobat. Sebagian besar berobat di rumah sakit (54,5%) dengan sebagian besar datang sendiri atau tanpa rujukan (81,8%).

Pengobatan Tuberkulosis dapat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan baik fasilitas pelayanan kesehatan primer maupun di atasnya. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa lebih banyak pasien Tuberkulosis yang melakukan pengobatan atas kesadaran diri sendiri atau tanpa rujukan hal ini juga dikarenakan responden adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan rutin ke fasilitas pelayanan kesehatan. Selain hal tersebut, ini juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat sudah baik. Selama ini penjarangan suspek Tuberkulosis lebih banyak dilakukan puskesmas dengan kemitraan berbasis masyarakat karena banyak orang yang masih memberikan stigma negatif pada penderita Tuberkulosis. Hal ini diperlukan untuk menciptakan kebutuhan akan pelayanan Tuberkulosis berkualitas melalui pelibatan kader dan mantan pasien Tuberkulosis melalui pemberian informasi dan sosialisasi yang memadahi tentang pentingnya pencegahan dan pengendalian Tuberkulosis. (I Made Kusuma Wijaya et al., 2013)

DM adalah penyakit dengan faktor risiko tersering yang terjadi di pasien Tuberkulosis. Prevalensi Tuberkulosis meningkat seiring dengan peningkatan prevalensi DM. Prevalensi DM pada pasien TB dilaporkan sekitar 10-15% dan prevalensi infeksi ini 2-5 kali lebih tinggi pada pasien diabetes dibanding dengan pasien non-diabetes. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019) DM dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh sehingga seseorang dapat lebih rentan terkena Tuberkulosis, begitu juga sebaliknya penderita Tuberkulosis dapat memperparah DM karena menyebabkan ketidakmampuan tubuh penderita dalam mengontrol kadar gula dalam darah sehingga pasien Tuberkulosis dapat lebih mudah untuk menderita DM. (Lin Anthony Harries Ajay M V Kumar Julia A Critchley Reinout van Crevel Philip Owiti Riitta A Dlodlo Anders Deigaard, 2019) HIV menyebabkan pasien lebih rentan terkena Tuberkulosis karena menurunnya kekebalan tubuh penderita. (Yenny Fitrika & Mulyadi, 2020) Begitu pula dengan TB HIV perlu diketahui apakah ada penyerta HIV pada pasien TB hal ini akan berpengaruh pada pengambilan keputusan pengobatan serta pemantauan dan penilaian kinerja program. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019) Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penyakit penyerta dapat menyebabkan pasien Tuberkulosis mempunyai faktor resiko yang lebih tinggi untuk terjadinya Tuberkulosis MDR (Multidrug

Resistance).(Workicho et al., 2017) Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar Ibu hamil dengan Tb SO tidak diketahui status DM (54,5%) dan tidak diketahui Status HIV (68,2%). Penentuan status ibu hamil Tb SO terkait dengan penyakit penyerta sangat penting dilakukan.

Hal paling penting dalam proses penyembuhan Tuberkulosis adalah kepatuhan minum obat OAT dikarenakan meminum obat secara teratur dan patuh adalah satu-satunya cara agar sembuh dari Tuberkulosis. Kepatuhan dalam meminum obat diartikan bahwa pasien mengikuti aturan pakai obat serta pemberiannya dilakukan dengan benar. (Dewi Rokhmah, 2010) dari hasil penelitian didapatkan bahwa tidak semua sumber obat OAT diperoleh dari program pemerintah, masih terdapat 4,5% obat bersumber dari asuransi.

Berdasarkan hasil akhir pengobatan masih terdapat 9,1% pasien yang tidak dievaluasi akhir pengobatan dan hanya 13,6% dengan status pengobatan sembuh. Hasil penelitian Soeparman menjelaskan bahwa karena proses pengobatan yang lama sehingga menimbulkan rasa bosan bagi penderita untuk tetap mengkonsumsi obat selain itu pasien juga kadang merasa sudah sehat setelah mendapat pengobatan beberapa saat walaupun belum tuntas pengobatannya. (Soeparman W. S., 2011) Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang Tuberkulosis. Selain pengetahuan hal ini juga disebabkan karena adanya efek samping dari OAT yang dirasa kurang nyaman bagi pasien seperti rasa kesemutan dan baal pada tangan dan kaki, mual, urin berwarna merah muda, hilang selera makan, sakit perut ringan, dan beberapa ketidaknyamanan lainnya. (I Kadek Seniantara et al., 2018) World Health Organization (WHO) mencanangkan strategi 'End Tuberculosis', yang merupakan bagian dari *Sustainable Development Goals*, dengan satu tujuan yaitu untuk mengakhiri epidemi Tuberkulosis di seluruh dunia. Pendekatan, metode dan strategi masih sangat diperlukan untuk pengembangan dan penurunan prevalensi Tuberkulosis. Sesuai dengan rekomendasi Joint External Monitoring Mission (JEMM) 2013 dan 2016 dan pemerintah kota Semarang memberikan perhatian tinggi terhadap masalah TB terutama pada TB dengan kehamilan.

Diperlukan penguatan manajemen program serta peningkatan akses layanan TB yang bermutu saat pemeriksaan ANC di fasyankes, dengan mengadakan bimbingan teknis kepada sumber daya manusia di fasyankes agar

Commented [Asus Vivo6]: Ini hasil atau pembahasan?

lebih kompeten dan efektif serta memperkuat sistem surveilans yang proaktif (mandatory notification) berdasarkan data yang didapatkan dari SITH dan SEMARBETUL sehingga dapat meningkatkan kemandirian masyarakat dalam hal pelaporan ke fasyankes melalui RT/RW/Kelurahan tentang adanya kasus suspek TB di lingkungan tempat tinggal.

**Commented [Asus Vivo7]:** Kesimpulan ditulis sebagai paragraf akhir pada bagian pembahasan

#### **AUTHOR CONTRIBUTION**

Dalam penelitian ini, konsepsi studi adalah kontribusi dari penulis 1, pengumpulan data dilakukan oleh penulis 1,2,3, dan 4. Analisis dan interpretasi data dilakukan oleh penulis 4. Penulisan naskah, peninjauan hasil dan penulisan versi akhir naskah dilakukan oleh semua penulis.

#### **FUNDING AND SPONSORSHIP**

Tidak ada funding dan sponsor dalam penelitian ini.

#### **CONFLICT OF INTEREST**

Tidak ada konflik kepentingan dalam penulisan artikel ini.

#### **ACKNOWLEDGMENT**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dinas Kesehatan Kota Semarang yang telah membantu memberikan data dan informasi terkait penelitian ini.

#### **Daftar Pustaka**

- Chatarina, dan U., & Rukmini. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian TB Paru Dewasa Indonesia (Analisis Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 14(4), 320–331.
- Dewi Kristini, T., Hamidah, R., Kesehatan Masyarakat, F., Muhammadiyah Semarang, U., & Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, D. (2020). Potensi Penularan Tuberculosis Paru pada Anggota Keluarga Penderita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>.
- Dewi Rokhmah. (2010). Gender dan Penyakit Tuberculosis: Implikasinya Terhadap Akses Layanan Kesehatan Masyarakat Miskin yang Rendah. *National Public Health Journal*, 7(10), 447–452.
- Harahap, Y. and Fauzar, F. (2019) 'Tuberculosis diseminata pada kehamilan', *Majalah Kesehatan Andalas*, 42(3S), p. 75. Available at: <https://doi.org/10.25077/mka.v42.i3s.p75-84.2019>.



- I Kadek Seniantara, Theresia Ivana, & Yohana Gabrilinda Adang. (2018). Pengaruh Efek Samping OAT (Obat Anti Tuberkulosis) terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TBC di Puskesmas. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan*, 3(2).
- I Made Kusuma Wijaya, Bhisma Murti, & Putu Suriyasa. (2013). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Kader Kesehatan dengan Aktivitasnya dalam Pengendalian Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Magister Kedokteran Keluarga*, 1(1), 38–48.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/755/2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis.
- Lin Anthony Harries Ajay M V Kumar Julia A Critchley Reinout van Crevel Philip Owiti Riitta A Dlodlo Anders Dejgaard, Y. D. (2019). *Management of Diabetes Mellitus-Tuberculosis*.
- Muhammad Daimuddin Siregar. (n.d.). Hubungan Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru (TB Paru) di Wilayah Kerja Puskesmas Sibuhuan Tahun 2021. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sikumbang, R. H., Chairani Eyanoe, P., & Purnama Siregar, N. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian TB Paru pada Usia Produktif di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Sari Kecamatan Medan Denai Tahun 2018. 21.
- Soeparman W. S. (2011). *Buku Ilmu Penyakit Dalam*. Balai Penerbitan FKUI.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Workicho, A., Kassahun, W., & Alemseged, F. (2017). Risk factors for multidrug-resistant tuberculosis among tuberculosis patients: A case-control study. *Infection and Drug Resistance*, 10, 91–96. <https://doi.org/10.2147/IDR.S126274>
- World Health Organization. (2018). *Global tuberculosis report 2018*.
- Yenny Fitrika, & Mulyadi. (2020). Hubungan Tuberkulosis dengan HIV/AIDS. *Jurnal PSIK-FK Unsyiah*, II(2).

## ● 19% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 18% Internet database
- Crossref database
- 17% Submitted Works database
- 9% Publications database
- Crossref Posted Content database

### TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>Aspen University on 2021-03-02</b> Submitted works	1%
2	<b>repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id</b> Internet	1%
3	<b>repository.uma.ac.id</b> Internet	1%
4	<b>jurnal.ugm.ac.id</b> Internet	1%
5	<b>Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang on 2023-01-03</b> Submitted works	<1%
6	<b>Universitas Negeri Semarang on 2019-12-02</b> Submitted works	<1%
7	<b>Universitas Sumatera Utara on 2021-05-27</b> Submitted works	<1%
8	<b>jurnalrespirologi.org</b> Internet	<1%

9	<b>jurnal.syedzasaintika.ac.id</b>	Internet	<1%
10	<b>eprints.ums.ac.id</b>	Internet	<1%
11	<b>Sriwijaya University on 2022-01-11</b>	Submitted works	<1%
12	<b>repository.uinsu.ac.id</b>	Internet	<1%
13	<b>repository.unair.ac.id</b>	Internet	<1%
14	<b>scholar.google.com</b>	Internet	<1%
15	<b>Universitas Brawijaya on 2019-07-21</b>	Submitted works	<1%
16	<b>repository.unjaya.ac.id</b>	Internet	<1%
17	<b>digilib.unila.ac.id</b>	Internet	<1%
18	<b>repository.unissula.ac.id</b>	Internet	<1%
19	<b>Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2021-06-29</b>	Submitted works	<1%
20	<b>Universitas Airlangga on 2020-01-13</b>	Submitted works	<1%

21	<b>University of North Carolina - Wilmington on 2022-04-09</b>	<1%
	Submitted works	
22	<b>journal.fkm.ui.ac.id</b>	<1%
	Internet	
23	<b>lib.unnes.ac.id</b>	<1%
	Internet	
24	<b>digilib.esaunggul.ac.id</b>	<1%
	Internet	
25	<b>Universitas Dian Nuswantoro on 2015-06-08</b>	<1%
	Submitted works	
26	<b>jurnal.ensiklopediaku.org</b>	<1%
	Internet	

## ● Excluded from Similarity Report

- Manually excluded sources
- Manually excluded text blocks

---

### EXCLUDED SOURCES

<b>researchgate.net</b>	<b>9%</b>
Internet	
<b>scribd.com</b>	<b>7%</b>
Internet	
<b>123dok.com</b>	<b>6%</b>
Internet	
<b>es.scribd.com</b>	<b>6%</b>
Internet	
<b>tbindonesia.or.id</b>	<b>5%</b>
Internet	
<b>slideshare.net</b>	<b>5%</b>
Internet	
<b>journal.stikessuakainsan.ac.id</b>	<b>4%</b>
Internet	
<b>yankes.kemkes.go.id</b>	<b>4%</b>
Internet	
<b>rsparudungus.jatimprov.go.id</b>	<b>4%</b>
Internet	
<b>pulmo-ua.com</b>	<b>4%</b>
Internet	

<b>alodokter-bucket.storage.googleapis.com</b>	<b>4%</b>
Internet	
<b>caiherang.com</b>	<b>4%</b>
Internet	
<b>pt.scribd.com</b>	<b>4%</b>
Internet	
<b>core.ac.uk</b>	<b>4%</b>
Internet	
<b>eprints.undip.ac.id</b>	<b>4%</b>
Internet	
<b>Universitas Respati Indonesia on 2022-09-30</b>	<b>3%</b>
Submitted works	
<b>id.123dok.com</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>ejournal2.undip.ac.id</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>etd.repository.ugm.ac.id</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>neliti.com</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>media.neliti.com</b>	<b>3%</b>
Internet	
<b>docplayer.info</b>	<b>3%</b>
Internet	

<b>coursehero.com</b>	3%
Internet	
<b>repository.stikesdrsoebandi.ac.id</b>	3%
Internet	
<b>repository.uhamka.ac.id</b>	3%
Internet	
<b>Universitas Sumatera Utara on 2021-05-21</b>	3%
Submitted works	
<b>ar.scribd.com</b>	3%
Internet	
<b>adoc.pub</b>	3%
Internet	
<b>id.scribd.com</b>	2%
Internet	
<b>repository.poltekkes-denpasar.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>repository.ub.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>jurnal.fk.uisu.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>garuda.kemdikbud.go.id</b>	2%
Internet	
<b>journal.ugm.ac.id</b>	2%
Internet	

<b>jurnal.ugm.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>journal.uinjkt.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>journal.ugm.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>scholar.unand.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>dev2.kopertis7.go.id</b>	2%
Internet	
<b>Universitas Negeri Semarang on 2019-04-30</b>	2%
Submitted works	
<b>repository.umy.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>London School of Hygiene and Tropical Medicine on 2019-06-20</b>	2%
Submitted works	
<b>fliphtml5.com</b>	2%
Internet	
<b>Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2022-05-13</b>	2%
Submitted works	
<b>edoc.pub</b>	2%
Internet	
<b>Universitas Airlangga on 2019-09-30</b>	2%
Submitted works	



<b>Universitas Airlangga on 2019-09-27</b>	2%
Submitted works	
<hr/>	
<b>qdoc.tips</b>	2%
Internet	
<hr/>	
<b>midwifery.iocspublisher.org</b>	2%
Internet	
<hr/>	
<b>scirp.org</b>	2%
Internet	
<hr/>	
<b>repositorio.yachaytech.edu.ec</b>	2%
Internet	
<hr/>	
<b>hdl.handle.net</b>	2%
Internet	
<hr/>	
<b>etd.uwc.ac.za</b>	2%
Internet	
<hr/>	
<b>Ezra Shimeles, Fikre Enquesslassie, Melaku Tilahun, Alemayehu Mekonnen, Ge...</b>	2%
Crossref	
<hr/>	
<b>iGroup on 2018-11-19</b>	2%
Submitted works	
<hr/>	
<b>iGroup on 2018-11-19</b>	2%
Submitted works	
<hr/>	
<b>iGroup on 2018-11-19</b>	2%
Submitted works	
<hr/>	
<b>labs.tripdatabase.com</b>	2%
Internet	

<b>doku.pub</b>	2%
Internet	
<b>repository.unmuhjember.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>ecampus.poltekkes-medan.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>Amna Saifullah, Tauqeer Hussain Mallhi, Yusra Habib Khan, Muhammad Shah...</b>	2%
Crossref	
<b>idoc.pub</b>	2%
Internet	
<b>Griffth University on 2017-07-30</b>	2%
Submitted works	
<b>University of South Florida on 2020-11-22</b>	2%
Submitted works	
<b>repository.phb.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>poltekkes-tjk.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>Adtalem Global Education, Inc. on 2023-01-03</b>	2%
Submitted works	
<b>theunion.org</b>	2%
Internet	
<b>theunion.org</b>	2%
Internet	

<b>jurnal.fkm.untad.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>jofar.afi.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>bangkrathum.phitsanulok.doe.go.th</b>	2%
Internet	
<b>Edith Cowan University on 2017-10-03</b>	2%
Submitted works	
<b>Universitas Sebelas Maret on 2021-02-07</b>	2%
Submitted works	
<b>Universitas Sumatera Utara on 2019-07-22</b>	2%
Submitted works	
<b>jurnal.fk.uisu.ac.id</b>	2%
Internet	
<b>ftp.academicjournals.org</b>	2%
Internet	
<b>academicjournals.org</b>	2%
Internet	
<b>University of Central Lancashire on 2020-12-09</b>	1%
Submitted works	
<b>University of Melbourne on 2021-10-08</b>	1%
Submitted works	
<b>University of Melbourne on 2021-12-06</b>	1%
Submitted works	

<b>Universitas Airlangga on 2019-10-02</b>	1%
Submitted works	
<hr/>	
<b>Indiana University on 2019-04-11</b>	1%
Submitted works	
<hr/>	
<b>Indiana University on 2019-04-03</b>	1%
Submitted works	
<hr/>	
<b>siha.kemkes.go.id</b>	1%
Internet	
<hr/>	
<b>m.scirp.org</b>	1%
Internet	
<hr/>	
<b>file.scirp.org</b>	1%
Internet	
<hr/>	
<b>docobook.com</b>	1%
Internet	
<hr/>	
<b>skripsiunair.blogspot.com</b>	1%
Internet	
<hr/>	
<b>scirp.org</b>	1%
Internet	
<hr/>	
<b>repository.usu.ac.id</b>	1%
Internet	
<hr/>	
<b>journal.ipm2kpe.or.id</b>	1%
Internet	
<hr/>	
<b>iGroup on 2017-04-02</b>	1%
Submitted works	

<b>poltekkes-solo.ac.id</b>	1%
Internet	
<b>jnc.stikesmaharani.ac.id</b>	1%
Internet	
<b>etd.umy.ac.id</b>	1%
Internet	
<b>ejournal.ukrida.ac.id</b>	1%
Internet	
<b>Universitas Sam Ratulangi on 2022-01-15</b>	1%
Submitted works	
<b>iGroup on 2018-12-19</b>	1%
Submitted works	
<b>iGroup on 2018-12-18</b>	1%
Submitted works	
<b>iGroup on 2018-12-18</b>	1%
Submitted works	
<b>iGroup on 2018-12-17</b>	1%
Submitted works	
<b>iGroup on 2018-12-17</b>	1%
Submitted works	
<b>iGroup on 2018-11-22</b>	1%
Submitted works	
<b>iGroup on 2018-11-19</b>	1%
Submitted works	

<b>pdfcoffee.com</b>	1%
Internet	
<b>nanopdf.com</b>	1%
Internet	
<b>journal.stikeskendal.ac.id</b>	1%
Internet	
<b>University of South Florida on 2017-11-20</b>	1%
Submitted works	
<b>uir.unisa.ac.za</b>	1%
Internet	
<b>peerj.com</b>	1%
Internet	
<b>Dwi Murtono. "GAMBARAN KEJADIAN TUBERKULOSIS DI KABUPATEN PATI", ...</b>	1%
Crossref	
<b>Universitas Jember on 2018-07-03</b>	1%
Submitted works	
<b>Universitas Negeri Semarang on 2019-09-25</b>	1%
Submitted works	
<b>kemhan.go.id</b>	1%
Internet	
<b>repository.sustech.edu</b>	1%
Internet	
<b>pipt.untan.ac.id</b>	1%
Internet	

<b>repository.poltekkes-kdi.ac.id</b>	<1%
Internet	
<b>eprints.uny.ac.id</b>	<1%
Internet	
<b>lib.ui.ac.id</b>	<1%
Internet	
<b>datasekripsi.blogspot.com</b>	<1%
Internet	
<b>tbindonesia.or.id</b>	<1%
Internet	
<b>Catur Yuantari, Hafizhatun Nadia. "Analisis Resiko Keselamatan dan Kesehatan ...</b>	<1%
Crossref	
<b>Universitas Dian Nuswantoro on 2015-05-15</b>	<1%
Submitted works	
<b>Universitas Dian Nuswantoro on 2015-05-07</b>	<1%
Submitted works	
<b>repository.dinus.ac.id</b>	<1%
Internet	
<b>repository.widyatama.ac.id</b>	<1%
Internet	
<b>eprints.dinus.ac.id</b>	<1%
Internet	
<b>iGroup on 2015-08-04</b>	<1%
Submitted works	

<b>iGroup on 2014-08-11</b>	<1%
Submitted works	
<hr/>	
<b>Universitas Esa Unggul on 2021-03-03</b>	<1%
Submitted works	
<hr/>	
<b>semantic scholar.org</b>	<1%
Internet	
<hr/>	
<b>alomedika.com</b>	<1%
Internet	
<hr/>	
<b>repository.unisba.ac.id</b>	<1%
Internet	
<hr/>	
<b>repository.um-palembang.ac.id</b>	<1%
Internet	
<hr/>	
<b>repositori.usu.ac.id</b>	<1%
Internet	
<hr/>	
<b>pediatrician-pku-bantul.blogspot.com</b>	<1%
Internet	
<hr/>	
<b>menyusuiku.wordpress.com</b>	<1%
Internet	
<hr/>	
<b>etheses.uin-malang.ac.id</b>	<1%
Internet	
<hr/>	
<b>digilib2.unisayogya.ac.id</b>	<1%
Internet	
<hr/>	
<b>dokterandra.com</b>	<1%
Internet	



**download.garuda.ristekdikti.go.id**

Internet

<1%

EXCLUDED TEXT BLOCKS

**Peningkatan risiko bayi baru lahir**

docobook.com